

Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MA Nurul Ikhlas Ambon**Aprianti Lifumangau**

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Ambon

Dewinofrita, Habiba Waliulu

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Ambon

Abstrak. Masalah yang di angkat dalam penelitian ini yaitu : (1) Bagaimana implementasi manajemen strategi dalam peningkatan mutu pendidikan di MA Nurul Ikhlas Ambon (2) Apa saja faktor yang pendukung dan penghambat manajemen strategi dalam peningkatan mutu pendidikan di MA Nurul Ikhlas Ambon Kec Sirimau Kota Ambon. Metode penelitian yang penulis gunakan yaitu jenis penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2022 -25 April 2022 di MA Nurul Ikhlas Ambon. Dengan sumber data dalam penelitian ini adalah 3 para tenaga pendidik yaitu 1 Kepala Madrasah, 1 wakil Madrasah, dan 1 Guru Madrasah. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahap dalam analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategi dalam peningkatan mutu pendidikan di MA Nurul Ikhlas Ambon yaitu : (I) Implementasi manajemen strategi yaitu a) Perencanaan, kepala madrasah menyusun Rencana Kerja Madrasah (RKM), membuat peraturan tata tertib sekolah, dan mengatur jadwal jam mengajar guru serta mengarahkan para guru dalam mengikuti pelatihan /diklat b) Pengorganisasian, kepala madrasah membentuk team work tenaga pendidik dalam kewenangan dan tugas yang harus dikerjakan, baik harian, mingguan, bulanan, awal tahun, dan akhir tahun pelajaran. c) pelaksanaan, menggerakkan semua sumber daya manusia untuk dapat bekerja dengan penuh kesadaran secara bersama-sama dalam mencapai tujuan. d) pengawasan dilakukan kepala madrasah dalam proses belajar mengajar berlangsung. dapat dilihat dalam 14 kompetensi. (e) evaluasi evaluasi dilakukan secara bertahap yaitu dilakukan dari evaluasi program untuk tahun kemarin, dilihat Rencana Kerja Madrasah (RKM) agar dijadikan langkah perbaikan dari hasil evaluasi tahunan. (2) Faktor pendukung dan faktor penghambat (a) faktor pendukung adalah keadaan sarana prasarana yang memadai, dan adanya kerja sama antar guru yang baik. (b) Faktor penghambat yaitu dana /anggaran yang masih minim dan mindset siswa yang masih belum baik untuk datang ke sekolah dalam mengikuti proses pembelajaran

Kata Kunci: Manajemen strategi, mutu pendidikan

Abstract. *The problems raised in this study are: (1) How is the implementation of strategic management in improving the quality of education in MA Nurul Ikhlas Ambon (2) What are the factors that support and hinder strategic management in improving the quality of education in MA Nurul Ikhlas Ambon, Sirimau District, Kota Ambon. The research method that the author uses is a qualitative research type and uses a case study approach. This research was conducted on March 25, 2022 -25 April 2022 at MA Nurul Ikhlas Ambon. The data sources in this study were 3 educators, namely 1 Madrasah Principal, 1 Madrasah Representative, and 1 Madrasah Teacher. Data collection techniques using observation techniques, interviews and documentation. The stages in data analysis used are data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed that management strategies in improving the quality of education at MA Nurul Ikhlas Ambon are: (1) Implementation of*

management strategies, namely a) Planning, the principal prepares the Madrasah Work Plan (RKM), makes school rules, and schedules teacher teaching hours and directs teachers in attending training/training b) Organizing, the head of the madrasah forms a work team of educators in the tasks that must be carried out, both daily, daily, monthly, yearly, and at the end of the school year. c) implementation, mobilizing all human resources to be able to work with full awareness together in achieving goals. d) supervision carried out by the head of the madrasa in the teaching and learning process takes place. seen in 14 competencies. (e) evaluation evaluation is carried out in stages, namely from last year's program evaluation seen from the Madrasah Work Plan (RKM) to be used as a step to improve the annual evaluation. (2) Supporting and inhibiting factors (a) supporting factors are the condition of adequate infrastructure, and good cooperation between teachers. (b) The inhibiting factors are funds/budgets that are still minimal and the mindset of students who are still not good at coming to school in participating in the learning process.

Keywords: *Strategic Management, Education Quality*

Dalam dunia pendidikan kedewasaan seseorang sangat dipengaruhi oleh pendidikan itu sendiri dalam membentuk akhlak dan kepribadian seseorang untuk lebih baik. Peran dalam pendidikan ini juga sangat mempengaruhi pada pola pikir dan pembentukan karakter manusia itu sendiri. Salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah penerapan manajemen strategi. Alasan yang mendasar adalah bahwa konsep manajemen strategi menawarkan kepada sekolah untuk menyediakan pendidikan yang lebih baik dan lebih memadai bagi peserta didik. Konsep ini menekankan kepada upaya sekolah dalam mengidentifikasi apa yang ingin mereka capai, dan bagaimana seharusnya mereka mencapai hasil yang bernilai guna dalam tatanan ruang lingkup pendidikan, sehingga sekolah dapat memahami kekuatan bersaing dan mengembangkan keunggulan kompetitif berkelanjutan secara sistematis dan konsisten.

Dalam pengelolaan madrasah, peran madrasah untuk membentuk karakter seseorang yang cerdas, dan bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengembangkan watak bangsa. MA Nurul Ikhlas Ambon adalah salah satu madrasah dari tiga madrasah di kota Ambon yang dibangun untuk menghasilkan generasi yang agamis. Berada tidak jauh dari lingkungan pondok pesantren Al-Anshor Ambon. Oleh karena itu peran MA Nurul Ikhlas Ambon sebagai lembaga pendidikan yang berciri khas Islam, diharapkan masyarakat mampu berkontribusi dalam menciptakan manusia yang berkualitas.

Dalam Pengelolaan manajemen di MA Nurul

Ikhlas Ambon sudah berjalan cukup baik dapat dilihat dari perencanaan awal yang dilakukan kepala madrasah untuk menyusun program sebelum pembelajaran berjalan, selain itu pembentukan organisasi sesuai tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan yang dijalankan sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat dan evaluasi yang dilakukan secara bertahap dalam membuat perbaikan. Selain itu Pengelolaan manajemen di MA Nurul Ikhlas Ambon sudah berjalan cukup baik dapat dilihat dari pengelolaan delapan standar pendidikan terkait dengan standar isi dalam proses pembelajaran telah menggunakan kurikulum K13 yang sudah sesuai dengan aturan pemerintah dalam penggunaannya K13, dengan penerapan dan pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran, pada standar tenaga dan kependidikan telah mencukupi kebutuhan yang diperlukan sesuai dengan kompetensinya, dan sudah dikatakan sebagai guru yang kompeten yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajar ini dapat bisa dari pembagian tenaga pendidik yang sesuai dengan keahliannya.

Pada pengelolaan sarana prasarana yang masih kurang memadai dilihat dari pengadaan komputer yang masih minim yang tersedia hanya satu unit, yang mungkin dapat menghambat proses belajar mengajar atau mengikuti ujian online, dan juga kurangnya ruang laboratorium. pada standar pembiayaan biaya yang diperoleh dari sekolah yang berasal dari iuran siswa dan sumbangan komite sekolah yang tidak seberapa, sehingga biaya yang didapatkan belum bisa memenuhi kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran, pada standar penilaian bentuk penilaian sudah sesuai ini

dapat di lihat dari rapot dari siswa itu sendiri.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis mengambil judul proposal penelitian yaitu “Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MA Nurul Ikhlas Ambon”.

Metode

Pendekatan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, Fenomenologi diartikan sebagai suatu kajian yang berusaha melakukan analisis secara deskriptif dan introspektif tentang segala kesadaran tentang wujud pada manusia dalam pengalamannya dapat di lihat pada aspek indrawi, konseptual, moral, etika, dan religi.

Jenis metode penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, diarahkan dari latar belakang individu secara utuh (holistic) tanpa mengisolasi individu dan organisasinya dalam variabel tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan penelitian kualitatif sering pula disebut metode etnografik, metode fenomenologis.

Cara Pengambilan Data

Pengumpulan data yang menggunakan wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi secara cepat dan jelas. Terdapat beberapa alasan dalam menggunakan metode ini yang pertama dengan wawancara, peneliti tidak hanya dapat mengetahui apa yang diketahui dan dialami oleh subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam subjek penelitian.

Untuk mendapatkan data cara yang diperlukan,

yaitu dengan menggunakan metode wawancara dengan pihak-pihak yang terkait antara lain :

a. Kepala sekolah MA Nurul Ikhlas Ambon

Dalam melakukan wawancara dengan kepala Madrasah, Ibu Hayati M.Pd. dalam wawancara yang dilakukan diharapkan dapat mengumpulkan data tentang proses perencanaan, pelaksanaan, organisasi pengawasan dan penilaian yang di gunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. di MA Nurul Ikhlas Ambon.

b. Wakil madrasah kurikulum MA Nurul Ikhlas Ambon

Dalam melakukan wawancara dengan wakamad, Ibu Rukmini A, Kaimudin M.Pd. Ambon. dalam wawancara yang dilakukan diharapkan dapat mengumpulkan data tentang proses perencanaan, pelaksanaan, organisasi pengawasan dan penilaian yang di gunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. di MA Nurul Ikhlas Ambon.

c. Guru MA Nurul Ikhlas Ambon

Wawancara yang peneliti lakukan dengan guru dalam wawancara yang dilakukan diharapkan dapat mengumpulkan data tentang proses perencanaan, pelaksanaan, organisasi pengawasan dan penilaian yang di gunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. di MA Nurul Ikhlas Ambon.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan observasi (observasi). Penelitian yang dilakukan terlibat penuh dalam mengamati keadaan di lembaga tersebut. melihat apa yang mereka lakukan, serta berpartisipasi dalam pengambilan data. Selain itu Peneliti juga terjun ke lapangan dalam mengamati kondisi yang terjadi di lokasi tersebut.

Pendekatan yang di gunakan dengan

menggunakan metode observasi dengan secara langsung terjun kelapangan dalam pengambilan data yang dilakukan. Pengamatan yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara langsung selama pelaksanaan berlangsung. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang di peroleh peneliti dengan menggunakan pengambilan dokumentasi. Dokumentasi yang di ambil dilihat dari hasil wawancara dengan para subjek dan pengambilan hasil dokumentasi mahasiswa.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan, lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, menguraikannya ke dalam satuan-satuan, mensintesis, menyusun menjadi pola, memilih nama-nama penting dan akan dianalisis. dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Reduksi Data

Reduksi data langkah awal dalam menganalisis data. Langkah ini dapat merangkum, memilih hal yang khusus, sederhanakan, dan berfokus pada hal yang dapat digunakan. Untuk itu, cara yang dilakukan peneliti melakukan langkah awal dengan menggunakan wawancara dan mengumpulkan data tes dan.

Penyajian Data

Selain itu dengan mereduksi data atau penyajian data yang dilakukan dengan menyajikan data dalam pengambilan kesimpulan.

Menarik Kesimpulan

Langkah-langkah yang diambil setelah menyajikan data pasti akan memberikan kesimpulan pada penjelasan-penjelasan yang ada

Hasil dan Pembahasan

Perencanaan Manajemen Strategi Dalam peningkatan mutu pendidikan di MA Nurul Ikhlas Ambon. Dalam menyusun program rencana merupakan hal yang sangat penting dilakukan unruk menyusun perencanaan yang pertama dilakukan ialah membuat rencana jangka panjang yang akan dicapai dalam melakukan perencanaan. Kepala madrasah sebagai pimpinan dalam sebuah lembaga madrasah untuk selalu mempunyai strategi dalam peningkatan mutu tersebut.

Berdasarkan temuan dilapangan yang peneliiti lakukan, untuk peningkatan mutu pendidikan di MA Nurul Ikhlas Ambon strategi rencana yang dilakukan seorang pemimpin yaitu sebelumnya membuat RKM (Rencana Kerja Madrasah), yang di mana dalam membuat RKM tersebut di sesuaikan dengan anggaran yang ada, dalam hal ini semua pihak sekoah harus terlibat dalam penyusunan RKM ini seperti komite guru-guru harus ikut dalam melaksanakan penyusunan program tersebut.

Pengorganisasian Dalam Manajemen Strategi peningkatan mutu pendidikan di MA Nurul Ikhlas Ambon. Dalam membentuk pengorganisasian di MA Nurul Ikhlas Ambon dalam pengelola madrasah kepala madrasah memberikan tanggung jawab terhadap para tenaga pendidik yang di mana punya kewajiban dalam melaksanakan kewajibanya. Kemudian kepala madrasah membentuk Timework (Tim Kerja) yang dibentuk berdasarkan rapat madrasah dan surat keputusan pemimpin. MA Nurul Ikhlas Ambon time work dalam mengembangkan madrasah, time guru mata pelajaran yang

bergabung untuk peningkatan mutu.

Pelaksanaan Dalam Manajemen Strategi meningkatkan mutu pendidikan di MA Nurul Ikhlas Ambon. Terlihat bahwa tindakan pelaksanaan dilakukan kepala madrasah dengan selalu memberikan dorongan, motivasi pengaruh yang positif melalui pembinaan melalui keteladana bagi pendidik. Perbuatan ini disebut juga memimpin, yang meliputi beberapa kegiatan seperti: mengambil kebijakan, berkomunikasi sehingga terdapat kesamaan dalam kerja sama yang baik. pelaksanaan yang dilakukan harus sesuai dengan yang apa diperintahkan dan diberikan bagi tenaga pendidik untuk dapat menjalankan tugasnya dengan baik. sehingga dapat berjalan dengan baik sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

Pengawasan Dalam Manajemen Strategi peningkatan mutu pendidikan di MA Nurul Ikhlas Ambon. Dalam pelaksanaan strategi sangat dibuthkan, pemimpinya dalam harus memanfaatkan semua sumber daya yang ada. Dengan Menempatkan sumber daya manusia harus di sesuaikan dengan kemampuannya dengan menggerakkan seluruh tenaga pendidiknya dalam mewujudkan strategi yang dibuat. Untuk itu kepala madrasah, mampu dalam menempatkan sumber daya yang ada sesuai kemampuannya, selain itu kepala madrasah untuk mengawasi dengan sebaik mungkin sehingga pelaksanaan strategi dapat berjalan sesuai rencana.

Berdasarkan temuan hasil dilapangan. Kegiatan yang dilakukan di MA Nurul Ikhlas Ambon berupa kegiatan pengawas yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam menyusun program bagi guru-guru dapat dilihat dari instrumen kinerja guru dengan menggunakan 14 kompetensi yang telah

dibuat untuk melihat apakah para tenaga pengajar sudah menjalankan tugasnya sesuai dengan kompetensi yang ada yang dimana dilakukan untuk efektif menjalankan program yang direncanakan.

Evaluasi Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di MA Nurul Ikhlas Ambon. Dalam menjalankan program, pengelola bisa melakukan penilaian. Menurut Wahyosumidjo penilaian strategi merupakan kegiatan yang paling akhir menyusun strategi, evaluasi mencakup nilai terus menerus selama proses pemberian umpan balik berlanjut.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Nurul Ikhlas Ambon proses evaluasi menjadi sangat penting peningkatan mutu dalam melakukan evaluasi bukan saja dalam seminggu sekali. Namun hal ini di benarkan dari wakamad bahwa mereka melakukan evaluasi secara bertahap yaitu dilakukan dari evaluasi program untuk tahun kemarin, dari melihat RKM (Rencana Program Pembelajaran) yang dijalankan dilakukan dalam melakukan langkah perbaikan dari hasil evaluasi tahunan tersebut.

Faktor Yang Mendukung Dan Pmenghambat Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Ma Nurul Ikhlas Ambon

Faktor Pendukung

Yang menjadi faktor pendukung peningkatan mutu pendidikan di Ma Nurul Ikhlas Ambon adalah dapat melihat dari sarana dan prasarana yang sudah terpenuhi sedikit demi sedikit sehingga dapat menjalankan program-program proses pembelajaran.

Kemudian untuk Sumber Daya Manusia (SDM) sebagian kepala madrasah mengarahkan untuk mengikuti diklat dan program yang ada pada

setiap kegiatan terkait dengan mata pelajaran masing-masing selain itu untuk proses pembelajaran sudah sesuai ipteknya dalam menjalankan tugasnya dengan prosedurnya dalam menerapkan RPP (Rencana Program Pembelajaran) dan silabus yang telah di standarkan oleh kepala madrasah.

Faktor Yang Menghambat

Faktor penghambat (kelemahan dan tantangan) kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah

Dana /anggaran yang masih minim sehingga mengakibatkan terhambatnya proses pengembangan dan pemberdayaan madrasah.

Kurangnya dana sarana prasarana sehingga munculnya permasalahan pendidikan di Indonesia. Terdapat Banyak lembaga pendidikan yang dalam pengembangannya tidak baik dikarenakan kurangnya anggaran dalam penunjang pendidikan tersebut. Penghambatan mutu pendidikan yang sering terjadi di MA Nurul Ikhlas Ambon adapun faktor penghambat yaitu kurangnya dana/anggaran, sehingga membuat program-program yang telah direncanakan terkadang mengalami kendala, karna berbicara mengenai anggaran, anggaran sangat mendukung dalam peningkatan mutu.

Motivasi individu siswa yang kurang menyadari kewajiban dalam mengikuti proses pembelajaran dan keterlambatan dalam datang ke sekolah.

Faktor yang sering terjadi di MA Nurul Ikhlas Ambon yaitu berkaitan dengan kehadiran siswa yang masih minim yang dimana mereka datang ke sekolah hanya sekedar datang saja, tidak ada niat mengikuti proses pembelajaran berlangsung, di mana datang ke sekolah terkadang jam mata pelajaran telah selesai, selain itu ada yang tidak masuk ke kelas dalam mengikuti mata pelajaran. Tentunya dengan

kurangnya keaktifan siswa dalam kerja sama bias menimbulkan hambatan dalam meningkatkan mutu,

Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai Implementasi Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di MA Nurul Ikhlas Ambon. Implementasi manajemen strategi yaitu a) Perencanaan, kepala madrasah menyusun rencana kerja madrasah, (RKM) membuat peraturan tata tertib sekolah, dan mengatur jadwal jam mengajar guru serta mengarahkan para guru dalam mengikuti pelatihan /diklat b) Pengorganisasian, Kepala Madrasah membentuk team work tenaga pendidik dalam kewenangan dan tugas yang harus dikerjakan, baik harian, mingguan, bulanan, awal tahun, dan akhir tahun pelajaran. c) pelaksanaan, menggerakkan semua sumber daya manusia untuk dapat bekerja dengan penuh kesadaran secara bersama-sama dalam mencapai tujuan. d) pengawasan dilakukan kepala madrasah dalam proses belajar mengajar berlangsung. dapat dilihat dalam 14 kompetensi. (e) evaluasi dilakukan secara bertahap yaitu dilakukan dari evaluasi program untuk tahun kemarin, dilihat Rencana Kerja Madrasah (RKM) agar dijadikan langkah perbaikan dari hasil evaluasi tahunan. Faktor pendukung dan faktor penghambat (a) faktor pendukung adalah keadaan sarana prasarana yang memadai, dan adanya kerja sama antar guru yang baik. (b) Faktor penghambat yaitu dana /anggaran yang masih minim dan mindset siswa yang masih belum baik untuk datang ke sekolah dalam mengikuti proses pembelajaran.

Referensi

Abin, Moh. Rois, Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. Vol. 05. No.01 Tahun 2017.

Akdon, "Strategic Management For Educational Management (Manajemen Strategik Untuk Manajemen Pendidikan), Bandung:Alfabeta, 2011

Arikunto Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, Jakarta : Rineka Cipta, 1993.

Cepi, Triatna, Pengembangan Manajemen Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2015

David, Frennd R Manajemen Strategis, edisi 10, Jakarta: Salemba empat, 2006

Faris Nawafillah, Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Manajemen Berbasis Sekolah Di MTs Negeri Babat Lamongan, Malang: UIN Malang, 2008.

Hadis Abdul Manajemen Mutu Pendidikan, Bandung: Penerbit AlfaBeta, 2010

Kompri, Manajemen Pendidikan, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017

Kurniawati, Eti,. Manajemen Strategik Lembaga Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Vol. 9. No 01 Tahun 2017

Minarti Sri, Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri, Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, cet. Ke-2, 2012.

